

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA WORDWALL TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA ANAK USIA DINI DI TAMAN KANAK-KANAK HARAPAN KITA PAINAN

Dwiva Insya Hila Hiya¹, Rakimahwati², Yulsyofriend³, Zulminiati⁴
PGPAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Univeritas Negeri Padang
dwivainsyahilahiya@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the low early reading skills of young children at Harapan Kita Painan Kindergarten. This low level of ability is caused by the lack of variety in learning media used by teachers, resulting in children being less interested and less active in participating in reading learning activities. One alternative learning medium that can be used is Wordwall, a digital-based, interactive learning medium that can increase children's engagement in the learning process. This study aims to determine the effect of using Wordwall on the early reading skills of young children at Harapan Kita Painan Kindergarten. This study used a quantitative approach with a quasi-experimental design using a non-equivalent control group design. The subjects were 22 children in Group B at Harapan Kita Painan Kindergarten, consisting of 11 children in the experimental class and 11 children in the control class. Data collection used a six-item early reading skills test. Data analysis techniques included normality tests, homogeneity tests, and hypothesis testing using the independent sample t-test (SPSS version 27). Based on the results of the post-test hypothesis test, the Sig. (2-tailed) value was 0.067. These results indicate a difference in average early reading ability between the experimental and control classes. The average post-test score for the experimental class was 20.45, higher than the average post-test score for the control class of 19.36. Therefore, it can be concluded that the use of Wordwall media has a positive impact on the early reading ability of early childhood children at Harapan Kita Kindergarten, Painan.

Keywords: *Early Childhood, Early Reading Skills, Wordwall*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca permulaan anak usia dini di Taman Kanak-Kanak Harapan Kita Painan. Rendahnya kemampuan tersebut disebabkan oleh kurangnya variasi media pembelajaran yang digunakan guru sehingga anak kurang tertarik dan kurang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran membaca. Salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media Wordwall, yaitu media pembelajaran berbasis digital yang bersifat interaktif dan dapat meningkatkan keterlibatan anak dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Wordwall terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia dini di Taman Kanak-Kanak Harapan Kita Painan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian quasi eksperimen menggunakan desain non-equivalent control group design. Subjek penelitian adalah anak kelompok B di Taman Kanak-Kanak Harapan Kita Painan yang berjumlah 22 orang,

terdiri dari 11 anak pada kelas eksperimen dan 11 anak pada kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan tes kemampuan membaca permulaan yang terdiri dari 6 butir pernyataan. Teknik analisis data dilakukan melalui uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan uji-t (independent sample t-test) dengan bantuan aplikasi SPSS versi 27. Berdasarkan hasil uji hipotesis post-test diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,067. Hasil tersebut menunjukkan adanya perbedaan rata-rata kemampuan membaca permulaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rata-rata nilai post-test kelas eksperimen sebesar 20,45 lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata nilai post-test kelas kontrol sebesar 19,36. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Wordwall memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia dini di Taman Kanak-Kanak Harapan Kita Painan.

Kata Kunci: Anak Usia Dini, Kemampuan Membaca Permulaan, Wordwall

A. Pendahuluan

Anak usia dini merupakan fase kehidupan di mana individu mengalami peningkatan signifikan dalam perkembangannya. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah tahap awal pendidikan formal yang ditujukan untuk anak-anak usia 0-6 tahun dengan tujuan mengembangkan segala potensi dan kreativitas anak sesuai dengan karakteristik perkembangannya agar mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya (Susanto, 2017). Perkembangan anak usia dini meliputi berbagai aspek: nilai agama dan moral, sosial emosional, kognitif, bahasa, fisik motorik, dan seni (Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014). Salah satu aspek pengembangan dasar yang penting dikembangkan sejak dini adalah

perkembangan bahasa, khususnya kemampuan membaca permulaan.

Kemampuan membaca permulaan merupakan kemampuan membaca pada tahap awal yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkan dengan bunyi, maknanya serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan (Haryati, 2021). Menurut Tarigan (2015), membaca permulaan merupakan tahapan membaca dengan ditandai penguasaan kode alfabetik, yaitu anak hanya sebatas membaca huruf per huruf, mengenal huruf serta menggabungkan huruf menjadi suku kata sehingga membentuk kata sederhana. Kemampuan membaca yang dikembangkan sejak usia dini dapat memperkaya kosakata anak, memperluas wawasan dan pengetahuan, membantu berpikir

kritis, membuat otak bekerja lebih optimal, mengasah kemampuan dalam menangkap dan memahami informasi (Widyastuti, 2017).

Berdasarkan pengamatan yang telah penulis lakukan di TK Harapan Kita Painan menunjukkan bahwa ada beberapa kendala dalam kegiatan membaca permulaan. Beberapa permasalahan yang terlihat yaitu sebagian anak masih mengalami kesulitan dalam mengenal huruf vokal dan konsonan, anak sulit untuk membaca kata pada gambar, anak kurang mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata dan kurangnya media pembelajaran yang efektif untuk menstimulasi kemampuan membaca permulaan pada anak. Untuk mengatasi masalah ini, perlu adanya pembelajaran yang lebih efektif dan melibatkan anak-anak secara aktif dengan menggunakan media yang menarik dan interaktif (Arsyad, 2016).

Wordwall merupakan platform pembelajaran berbasis web yang menawarkan berbagai format interaktif, seperti teks, gambar, animasi, suara, dan video (Safitri dkk, 2022). Media ini memungkinkan penyajian materi dalam bentuk permainan atau kuis yang menarik,

yang dirancang untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Sari & Yarza (2021), *Wordwall* adalah media pembelajaran yang dapat digunakan untuk membuat platform pendidikan seperti kuis, perbandingan, pengenalan gambar, kata acak, pencarian kata dan klasifikasi. Pembelajaran dengan media *Wordwall* dapat membantu anak dalam memahami materi dan memudahkan guru untuk menilai sejauh mana hasil belajar anak tercapai. Penelitian Nisa et al. (2022) menunjukkan bahwa media *Wordwall* sangat mudah beradaptasi dan dapat diterapkan sambil bermain, sehingga anak-anak senang karena mereka dapat belajar sambil bermain.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan untuk mengkaji pengaruh penggunaan media *Wordwall* terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-kanak Harapan Kita Painan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah media *Wordwall* dapat memberikan pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara

teoretis dalam pengembangan kajian pendidikan anak usia dini, serta secara praktis dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi guru dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen yang dirancang *quasi eksperimen* dengan *desain non equivalent control group design*. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini melalui media *Wordwall*. Penelitian ini dilakukan di Taman Kanak-kanak Harapan Kita Painan dengan populasi yang meliputi semua anak di sekolah tersebut. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *total sampling* mencakup kelas B1 dan B2 masing-masing terdiri dari 11 anak. Data yang dikumpulkan melalui tes yang berisi 6 item pernyataan. Analisis data meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis yang dilakukan menggunakan SPSS ver 27. Tahapan penelitian meliputi: (1) Tahap persiapan, (2) Tahap pelaksanaan, (3) Tahap penyelesaian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan dalam rentang 1 bulan yaitu dari tanggal 19 Januari - 19 Februari 2026 di Taman Kanak-kanak Harapan Kita Painan. Penelitian ini dilakukan sebanyak 7 kali pertemuan yang terdiri dari 5 kali pertemuan di kelas B1 yaitu kelas eksperimen, dan 2 kali pertemuan di kelas B2 yaitu kelas kontrol dengan jumlah anak dari masing-masing kelas sebanyak 11 anak. Penelitian di kelas eksperimen (B1) dilaksanakan dengan memberikan perlakuan melalui proses pembelajaran membaca permulaan dengan media *Wordwall*. Adapun di kelas kontrol (B2) dilaksanakan oleh guru kelas dengan menggunakan media kartu huruf.

Penelitian ini didasarkan pada hasil uji homogenitas, pengujian hipotesis, dan normalitas data

Tabel 1. Perbandingan *Pre-test* dan

Kelas Eksperimen				Kelas Kontrol			
Nama	Pre-test	Post-test	Selisih	Nama	Pre-test	Post-test	Selisih
BNG	9	20	11	NFS	8	18	10
MZYN	9	18	9	ASM	9	19	10
KYN	13	22	11	ALF	9	18	9
SLS	9	21	12	FQH	11	22	11
GBRN	12	19	7	NY	10	19	9
KYS	11	20	9	ND	9	20	11
ASKR	8	19	11	RZ	8	19	11
SFA	13	23	10	SYQ	10	20	10
SYKL	11	20	9	ZHN	10	18	8
NFL	8	21	13	AZR	11	21	10
ASKL	9	22	13	AZHR	10	18	8
Jumlah	112	225	115	Jumlah	105	212	107
Rata-rata	10,18	20,45	10,45	Rata-rata	9,54	19,36	9,72

Tests of Homogeneity of Variances					
Nilai	Based on Mean	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
	Based on Mean	.207	1	20	.654
	Based on Median	.206	1	20	.655
	Based on Median and with adjusted df	.206	1	19.829	.655
	Based on trimmed mean	.258	1	20	.617

Post-test Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa secara umum terdapat peningkatan pada kelas eksperimen dengan skor pre-test 112 dan post-test 225. Rata-rata untuk kelas eksperimen adalah pada pre-test 10,18 dan pada post-test 20,45. Di kelas eksperimen terdapat peningkatan kemampuan membaca permulaan anak melalui media Wordwall. Tabel skor keseluruhan pada kelas kontrol meningkat dari 105 menjadi 212 pada post-test dengan rata-rata dari 9,54 menjadi 19,27. Hal ini menunjukkan bahwa baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol sama-sama mengalami peningkatan

namun skor kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Post-test Eksperimen	.164	11	.200 [*]	.966	11	.844
Post-test Kontrol	.217	11	.157	.868	11	.074

^{*}. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

kontrol.

Tabel 2. Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre-test Eksperimen	.280	11	.016	.868	11	.0
Pre-test Kontrol	.215	11	.165	.904	11	.2

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karena nilai signifikansi $> 0,05$. Uji homogenitas menggunakan One Way ANOVA menunjukkan bahwa data homogen dengan nilai signifikansi $0,654 > 0,05$. Setelah data memenuhi syarat normal dan homogen, dilakukan uji hipotesis menggunakan independent sample t-test.

Hasil perhitungan uji homogenitas disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3. Uji Homogenitas

Berdasarkan uji homogenitas menggunakan SPSS versi 27 dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,654 sehingga data dapat dikatakan homogen karena $0,654 >$

0,05 . Jadi dua kelas yang dijadikan penelitian adalah kelas yang *homogeny*, karena kedua kelas tersebut homogen sehingga dapat dilakukan suatu penelitian.

Hasil uji hipotesis pada data penelitian disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. Independent Samples Test

Independent Samples Test									
Nilai		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper
	Equal variances assumed	.207	.654	1.938	20	.067	1.182	.610	-.090 2.454
	Equal variances not assumed			1.938	19.756	.067	1.182	.610	-.091 2.455

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai signifikansi pada *levene's test for equality of variances* adalah $0,654 > 0,05$ sehingga dapat dikatakan homogen. Berdasarkan tabel di atas sig (2-tailed) adalah sebesar $0,067 < 0,05$, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang bernilai signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan hasil penelitian bahwa permainan jumping alfabet berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia dini.

PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa media Wordwall meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Setiap kemampuan anak

dalam instrumen penelitian memiliki peningkatan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat pada kemampuan membaca permulaan anak yang semakin berkembang dan meningkat. Instrumen penelitian anak yang mampu mengenal huruf vokal dan konsonan, menggabungkan huruf menjadi suku kata, serta membaca kata sederhana menunjukkan perkembangan yang sangat baik. Menurut Dhieni (2014), membaca adalah aktivitas yang kompleks yang mencakup pengenalan huruf, bunyi huruf, makna kata, dan pemahaman makna kata.

Media Wordwall menghadirkan aktivitas pembelajaran berbasis permainan digital yang melibatkan unsur visual, audio, dan interaksi langsung. Anak tidak hanya melihat huruf dan gambar, tetapi juga terlibat aktif dalam memilih jawaban, menyusun kata, serta mencocokkan gambar dengan tulisan. Kondisi ini menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan. Suryana (2021) menyatakan bahwa stimulasi literasi anak usia dini akan lebih efektif apabila disampaikan melalui media yang menarik dan interaktif karena dapat meningkatkan perhatian,

motivasi, serta keterlibatan anak dalam pembelajaran. Pembelajaran membaca permulaan pada anak usia dini seharusnya tidak dilakukan secara monoton atau bersifat instruksional semata. Anak membutuhkan pengalaman belajar yang bermakna melalui aktivitas bermain (Sujiono, 2013).

Hasil penelitian pada kelas eksperimen dengan menggunakan media Wordwall menunjukkan skor pre-test 112 dan post-test 225, dengan rata-rata pre-test 10,18 dan post-test 20,45. Pada kelas kontrol dengan media kartu huruf menunjukkan skor pre-test 105 dan post-test 212, dengan rata-rata pre-test 9,54 dan post-test 19,27. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca permulaan anak di kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga menunjukkan media Wordwall berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan anak. Hal ini sejalan dengan penelitian Nisa et al. (2022) yang menyatakan bahwa penggunaan media Wordwall meningkatkan kemampuan mengingat kosakata dengan teknik mengingat bahasa yang tertulis,

sehingga memudahkan anak untuk mengingat kosakata tersebut.

D. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua kelas mengalami kenaikan nilai rata-rata, namun kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Dengan rata-rata skor pada kelas eksperimen pre-test 10,18 dan post-test 20,45 sedangkan rata-rata skor pada kelas kontrol pre-test 9,54 dan post-test 19,27.

Hasil uji-t independen (independent sample t-test) menunjukkan bahwa nilai sig (2-tailed) adalah sebesar $0,067 < 0,05$. Menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan dari media Wordwall terhadap kemampuan membaca permulaan anak, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima sedangkan H_0 ditolak, yang menyatakan bahwa media Wordwall berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-kanak Harapan Kita Painan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad. (2016). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Astuti, R. F., & Istiarini, R. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anakusia 5-6 Tahun Melalui Media Puzzle Di Paud Flamboyan Sukasari Kota Tangerang. *Ceria: Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(2), 31. <https://doi.org/10.31000/Ceria.V11i2.2338>
- Dhieni, N. (2014). *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Erniawati, P. (2021). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Big Book (Penelitian Tindakan Untuk Anak Kelompok B Usia 5-6 Tahun Di Tk Pgri Panggarangan Lebak Banten). *Kodifikasia : Jurnal Penelitian Islam*, 15(01), 133–158.
- Haryati, S. (2021). *Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Teratai Martapura Sumatera Selatan*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Herawati.M, H. ., & Rakimahwati, R. (2022). Pembelajaran Jarak Jauh Melalui Kegiatan Belajar Dari Rumah (Bdr) Di Tk Pertiwi Musi Rawas. *Indonesian Journal Of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 4(1), 145. <https://doi.org/10.35473/Ijec.V4i1.1218>
- Herlina, S. E. (2019). Membaca Permulaan Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Pionir Lppm Universitas Asahan*, 5, 1–342.
- Indayani, P. (2021). *Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Anak Us*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh.
- Moeslichateon, R. (2014). *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Erlangga.
- Nisa, K., Arifin, I., Kuswandi, D., & Saputra, K. (2022). Penggunaan Media *Wordwall* Pada Membaca Permulaan Di Owl Class Kelompok B Tk Laboratorium Um Malang. *Khidmatuna: Journal Of Research And Community Service*, 1(1), 40–47. <https://jurnal.institutsunandoe.ac.id/index.php/khidmatuna/article/view/42>
- Nurlaili, N. (2018). Sumber Belajar Dan Alat Permainan Untuk Pendidikan Anak Usia Dini. *Al Fitrah: Journal Of Early Childhood Islamic Education*, 2(1), 229. <https://doi.org/10.29300/Alfitrah.V2i1.1518>
- Oktaviani, I., & Badroeni. (2024). Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia Dini Melalui Penggunaan Media Lotto. *Jurnal Pelita Paud*, 8(2), 470–480. <https://doi.org/10.33222/PelitaPaud.V8i2.3255>

- Rahmi, F. (2007). *Agar Anda Gemar Membaca*. Bandung: Hikmah.
- Rodhi, M. (2022). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sudarna. (2014). *Pendidikan Anak Usia Dini Berkarakter. Melejitkan Kepribadian Anak Secara Utuh (Kecerdasan Emosi, Spirit, Dan Sosial)*. Yogyakarta. Genius Publisher.
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Alfabeta Bandung.
- Sujiono, N. Y. (2013). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Pt Indeks, Jakarta.
- Suryana, D. (2021). *Pendidikan Anak Usia Dini: Teori Dan Praktik Pembelajaran*. Prenada Media.
- Susanto, A. (2012). *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Beberapa Aspek*. Jakarta: Kencana Pernada Media Grup.
- Susanto, A. (2017). *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep Dan Teori)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suyadi. (2014). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Talango, S. R. (2020). Konsep Perkembangan Anak Usia Dini. *Early Childhood Islamic Education Journal*, 1(01), 93–107.
<https://doi.org/10.54045/Ecie.V1i1.35>
- Tarigan, Henry Guntur. (2015). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa Bandung: Bandung.
- Turohmah, F., Mayori, E., Resna, &, & Sari, Y. (2020). Media Pembelajaran *Wordwall* Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengingat Kosakata Bahasa Arab. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 14(1), 13–19.
<https://doi.org/10.32832/Jpls.V14i1.3176>
- Utami, I. G. A. L. P. (2016). Teori Konstruktivisme Dan Teori Sosiokultural: Aplikasi Dalam Pengajaran Bahasa Inggris. *Prasi*, 11(01), 4–11.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/Prasi/article/download/10964/7022>
- Wahyuni, Sri&Surika, E. (2021). Membangun 6 Aspek Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Aktivitas Seni Dan Motorik Di Di Tk Poteumeureuhom. *Waladuna : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 7(2), 105–121.
<https://doi.org/10.12928/Waladuna.V7i2.1287>
- Widyastuti, A. (2017). *Kiat Jitu Anak Gemar Baca Tulis*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Wiyani, N. A. (2016). *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Konteks Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yulsyofriend. (2013). *Permainan Membaca Dan Menulis Anak Usia Dini*. Padang: Sukadia Spress.